

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Itu artinya pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan kualitas hidup suatu bangsa. Salah satunya adalah dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Seperti yang telah tercantum pada alinea keempat Undang-Undang Dasar 1945 bahwa pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang paling utama, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga mampu menghasilkan masyarakat yang lebih berkualitas.

Hal ini semakin diperkuat dengan Visi Pendidikan Nasional yaitu:

Mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.¹

Kegiatan pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar. Karena melalui belajar, seseorang menjadi tahu apa yang tidak diketahui sebelumnya. Belajar juga merupakan suatu proses yang melibatkan manusia secara orang per orang sebagai satu kesatuan organisasi sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

¹ UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Setelah melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas, hal yang paling penting dalam menentukan suatu keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu perubahan untuk mencapai tujuan tertentu dan berbagai faktor lainnya. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya dari dalam diri dan lingkungan luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa motivasi belajar, minat belajar, dan juga kebiasaan belajar siswa yang salah. Sedangkan faktor dari lingkungan luar siswa yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah siswa yang kurang mendukung siswa dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas XI SMK Negeri 10 Jakarta adalah Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Pelajaran ini mengenalkan siswa untuk mengetahui berbagai macam pasar yang ada di dunia perbisnisan baik itu yang bersifat persaingan sempurna maupun persaingan tidak sempurna. Selain itu, pada mata pelajaran ini siswa juga diajarkan mengenai pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia. Materi ini sangat penting dipelajari karena masuk ke dalam standar kompetensi siswa jurusan Bisnis dan Manajemen yang nantinya akan menjadi bekal keterampilan dasar siswa di dunia kerja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 10 Jakarta, bahwa ada beberapa siswa yang hasil belajarnya berada

di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa dan juga dari luar diri siswa. Faktor internal pertama adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal ini karena apabila motivasi belajar siswa rendah maka akan mempengaruhi hasil belajar yang tidak optimal. Ada beberapa siswa kelas XI di SMKN 10 Jakarta yang tidak memiliki semangat dalam belajar, selain itu siswa juga sering tertidur di dalam kelas ataupun memainkan gadget mereka saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini adalah satu bukti bahwa siswa tersebut tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Faktor internal kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah rendahnya minat belajar siswa. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan belajar yang diminati oleh siswa biasanya akan terus diperhatikan oleh siswa. Siswa biasanya merasa senang dan akan mengingat apapun mengenai pelajaran yang mereka sukai. Oleh karena itu minat belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar, karena apabila materi ataupun mata pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa cenderung akan menyepelkan pelajaran tersebut karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh

peneliti ada beberapa siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta yang menyepelkan pelajaran yang tidak mereka sukai dengan cara tidak mengerjakan tugas dengan baik, mengobrol saat dijelaskan oleh guru atau memilih untuk pergi keluar kelas untuk menghilangkan rasa penat mereka. Ini merupakan salah satu contoh rendahnya minat belajar siswa yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Faktor internal ketiga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan belajar adalah kegiatan belajar seperti cara belajar dan strategi belajar siswa yang tidak tepat namun cenderung terus menerus dilakukan oleh siswa. Kebiasaan belajar yang kurang baik yang sering ditemukan pada beberapa siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta antara lain: (a) belajar tidak teratur, (b) daya tahan belajar rendah (tidak bisa berlama-lama membaca buku), (c) belajar bilamana menjelang ulangan dan ujian, (d) tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap, (e) tidak terbiasa membuat ringkasan, dan lain-lain. Jenis-jenis kebiasaan seperti inilah yang merupakan bentuk kebiasaan belajar yang tidak baik karena mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan akan menyebabkan rendahnya hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.²

Faktor selanjutnya adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor eksternal pertama yang mempengaruhi hasil belajar

² Portal Madura, *5 Cara Belajar Keliru Yang Perlu Dihindari Anak* (<http://portalmadura.com/inilah-5-cara-belajar-keliru-yang-perlu-dihindari-anak-52023>) diakses tanggal 20 Maret 2016 jam 20:15

siswa adalah lingkungan keluarga. Peranan keluarga dalam keberhasilan pendidikan anak-anaknya sangatlah penting. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa maupun berinteraksi dengan keluarga. Namun seiring berkembangnya zaman, terdapat perubahan yang cukup signifikan pada fungsi dan peranan keluarga pada pendidikan anaknya. Saat ini kebanyakan orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada instansi pendidikan baik itu formal maupun informal. Karena orang tua sibuk dengan urusannya sendiri sehingga perhatian orang tua kepada anaknya semakin berkurang. Hal inilah penyebab anak lebih memilih untuk pulang lebih larut daripada berada di dalam rumah karena mereka merasa bahwa di luar rumah lebih banyak yang memperhatikan atau peduli kepadanya dibandingkan di dalam rumah mereka sendiri. Karena itu, hasil belajar dapat dipengaruhi juga oleh faktor dari luar diri siswa, salah satunya adalah lingkungan keluarga.

Faktor eksternal kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar setiap siswanya. Lingkungan sekolah berupa lingkungan fisik harus kondusif, diatur dan disusun sedemikian mungkin sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Kondisi penataan ruang kelas yang nyaman, penerangan yang cukup, kondisi kelas yang bersih, sirkulasi udara yang baik, serta sarana dan prasarana belajar yang memadai seperti adanya masjid untuk tempat beribadah siswa,

perpustakaan sebagai sumber bacaan perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Namun pada kenyataannya, masih banyak ditemukan ruang kelas serta sarana dan prasarana yang rusak dan harus direhabilitasi. Sekitar 100.000 ruang belajar baik itu dari tingkat SD, SMP, SMA dan SMK rusak, keadaan infrastruktur pada setiap tingkat masih terhitung masih dibawah 10%.³ Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang kurang, misalnya buku-buku yang disediakan di perpustakaan kurang lengkap, perlengkapan laboratorium yang masih kurang, media pembelajaran yang kurang sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat. Lingkungan fisik yang tidak mendukung proses belajar siswa akan menghambat kegiatan belajar mengajar, dan hal ini dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Selain lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial sekolah meliputi hubungan antara siswa, guru, kepala sekolah dan karyawan sekolah yang terjadi di sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sosial yang tidak baik di sekolah akan menciptakan suasana belajar yang kurang nyaman dan menjadi tidak kondusif. Hal ini dapat menghambat siswa dalam proses belajar karena kurangnya kerjasama, komunikasi, dan siswa kurang menghargai siswa lain sehingga membuat suasana kelas menjadi gaduh, tegang, sering ribut, timbulnya antara lain pertengkaran, perkelahian dan juga perselisihan satu sama lain. Lingkungan seperti ini

³ Okezone, *100.000 Ruang Belajar Rusak*
(<http://news.okezone.com/read/2016/02/24/65/1320239/100-ribu-ruang-belajar-rusak.pdf>) diakses tanggal 19 Maret 2016 jam 17:12

akan menyebabkan beberapa siswa terganggu dalam proses pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapainya.⁴

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 10 Jakarta bahwa rata-rata siswa belum mencapai hasil belajar ekonomi dan bisnis yang tinggi, hal ini ditandai dengan beberapa siswa yang nilainya hanya mencakup batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 10 Jakarta baik itu yang berasal dari dalam ataupun luar diri siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diketahui bahwa hasil belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas XI SMK Negeri 10 Jakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Suasana lingkungan keluarga yang tidak harmonis
2. Lingkungan sekolah yang kurang memadai
3. Rendahnya minat belajar siswa
4. Kebiasaan belajar yang kurang baik
5. Rendahnya motivasi belajar siswa

⁴ Aziz Miftahur Rizky, Etin Solihatin, dan Dwi Affrimetty Timora, "Hubungan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Dengan Hasil Belajar Afektif Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal PPKN UNJ Online*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013, hal.3

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ternyata hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu eksternal maupun internal pada diri siswa. Berhubung keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dari segi dana dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa kelas XI di SMKN 10 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis siswa pada siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta?
2. Apakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis siswa pada siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta?
3. Apakah pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis siswa pada siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan, antara lain adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti khususnya pada hubungan antara lingkungan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak sekolah khususnya siswa dan guru dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

3. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap lingkungan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terlebih kepada siswa agar lebih termotivasi lagi dalam belajar sehingga bisa meningkatkan hasil belajar mereka di sekolah sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.